

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebelum pemberian jahe sebagian besar mengalami *emesis gravidarum* pada kategori sedang yaitu sebanyak 23 orang (76,7%).
2. Setelah diberikan jahe sebagian besar mengalami *emesis gravidarum* pada kategori ringan yaitu sebanyak 25 orang (83,3%).
3. Sebelum diberikan seduhan air jahe rata-rata skor *emesis gravidarum* sebesar 8,43, sedangkan setelah pemberian seduhan air jahe rata-rata menjadi 4,73 dengan nilai penurunan sebesar 3,70 dan *p value* $0,000 < 0,05$, sehingga ada pengaruh pemberian seduhan air jahe terhadap *emesis gravidarum*, maka H_a diterima H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum*.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk menggali informasi tentang penanganan mual dan muntah selama kehamilan dengan pemberian air jahe.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi petugas kesehatan agar menerapkan pemberian air jahe sebagai salah satu terapi komplementer dalam mengatasi *emesis*

gravidarum dan diberikan juga konseling tentang manfaat air jahe pada ibu hamil.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat berperan dalam pelayanan *antenatal care* berkaitan dengan mual dan muntah melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk: penyuluhan, bakti sosial, *home visit* pada ibu hamil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan teknik dan metode yang berbeda serta melakukan perbandingan dengan intervensi lainnya.